BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari proses dan hasil belajar yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Kesimpulan diperoleh berdasarkan temuan-temuan dilapangan selama proses penelitian berlangsung. Pada proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi ditemukan bahwa:

1. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melukis teknik aquarel sehingga hasil aktivitas siswa dalam mensketsa, mewarna, dan proses finishing dapat menunjukkan kesungguhan dan minat yang tinggi.

   Dapat dilihat dari data berikut:

   a. pada siklus I, Dari 29 orang siswa, hanya 2 orang siswa (6,9%) yang sangat bersungguh-sungguh mengerjakan sketsa, 1 orang siswa (3.5%) yang sangat bersungguh-sungguh dalam proses mewarnai, 2 orang siswa (6,9%) yang sangat bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran dan 2 orang siswa (6,9%) yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran.
   b. Pada siklus II, minat dan kesungguhan siswa dalam belajar melukis buah teknik aquarel sudaah meningkat. Sebanyak 10 orang siswa (34,5%) yang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sketsa, 12

orang siswa (48,3%) yang bersungguh-sungguh saat mewarnai lukisan, 14 orang siswa (41,4%) yang bersungguh-sungguh saat mengikuti proses pembelajaran, mencuci kuas saat beralih ke warna lain, membersihkan kuas dengan menggunakan tisu,, dan 13 orang siswa (44,8%) yang berminat mengikuti proses pembelajaran dan mengikuti prosedur dalam melakukan proses melukis.

2. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas karya siswa dalam menentukan komposisi, bentuk yang tepat, teknik pewarnaan yang harmonis, dan teknik finishing yang tepat, dengan memeprtimbangkan keefektifan waktu yang tersedia.

   Dapat dilihat dari data dibawah ini

   a. Pada siklus I, diketahui bahwa masih sedikit siswa yang mampu melukis teknik aquarel, dan memperoleh nilai yang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan 8 orang siswa (27,5%) siswa yang tuntas, 20 siswa (69%) yang hampir tuntas dan 1 siswa (3,5%) jauh dari tuntas, dan tidak ada siswa yang mendapat predikat sangat tuntas pada siklus I. Siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 8 siswa (34,5%).

   b. Pada siklus II, Dari data diatas diketahui bahwa hasil belajr siswa ada pokok bahasan melukis teknik aquarel sudah mencapai target penelitian (≥75%), dikarenakan 27 orang siswa sudah mencapai KKM. Dapat dilihat dari data hasil belajar, 5 orang siswa (17,2%) yang sangat tuntas, 22 orang siswa (75,9%) yang tuntas, dan 2

0rang siswa (6,9%) yang jauh dari tuntas dalam belajar melukis teknik aquarel

3. Metode demonstrasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas karya siswa menjadi lebih baik. Dapat dilihat pada gambar salah satu karya siswa dibawah ini:

Tabel 5.1

Perbandingan Karya Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Demonstrasi

Siklus	**Karya** **(Gita Nadia Putri)**	**Keterangan**
Pre tes		Komposisi sudah mulai terlihat, tetapi teknik pewarnaan kurang tepat, terlihat bahwa saat menggoreskan kuas dan cat, tidak menggunakan cukup air sehingga warna tidak terlihat transparan, tidak terlihat gelap terang pada objek dan bayangan pada objek lukisan juga tidak terlihat
Siklus I (sudah mulai menggunakan metode demonstrasi)		Bentuk sudah terlihat, tetapi teknik pewarnaan tidak tepat, tidak ada bayangan pada objek dan lukisan terkesan kotor.

Siklus II (menggunakan metode demonstrasi)		Bentuk semakin bagus, sudah terlihat gradasi dan bayangan pada buah, .

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pada skripsi ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan, meningkatkan kreativitas dan kemauan siswa dalam belajar. Untu itu guru perlu perlu memberi bimbingan secara terus menerus dalam pembelajaran.
2. Disarankan kepada guru agar dalam melaksanakan pembelajaran SBK khususnya dalam praktek melukis, agar menerapkan metode demonstrasi, dengan mempraktekkan proses dan langkah-langkah mengerjakan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dengan menjadikan guru sebagai contoh.
3. Disarankan kepada guru agar melakukan pendekatan dan memberikan motivasi pada siswa pada saat pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.